



► PENANGGULANGAN COVID-19

Vaksinasi Sasar Pra Lansia

TEGALREJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja perluas target vaksinasi kepada warga pra lansia dan tokoh masyarakat.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

► Juni 2021 akhir Pemkot Jogja menargetkan vaksinasi warga lansia dan warga pra lansia rampung.

► Se jauh ini, Pemkot Jogja telah menerima 5.000 vaksin AstraZeneca.

Warga pra lansia adalah warga yang berusia 50 tahun ke atas hingga 60 tahun. Sebelumnya target prioritas vaksinasi di Kota Jogja menasar warga lansia berusia 60 tahun ke atas.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan vaksin untuk warga pra lansia berjenis AstraZeneca. Sejak tiga pekan sebelumnya, vaksin untuk dosis pertama di Jogja menggunakan AstraZeneca.

"Juni 2021 akhir, target selesai [untuk vaksinasi] warga lansia dan warga pra lansia. Tidak berhenti hanya itu, vaksinasi untuk layanan publik tetap jalan," kata Emma saat ditemui di sela-sela pantauan vaksinasi massal di Museum Diponegoro, Tegalrejo, Jogja, Rabu (3/6).

Emma mengimbau masyarakat untuk tidak takut menerima vaksin AstraZeneca. Vaksin ini telah mendapat izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan bisa beredar. "Aman, insyallah aman semua," kata Emma.

Se jauh ini, Pemkot Jogja telah menerima 5.000 vaksin AstraZeneca. Dari total itu sudah semua tersalurkan ke berbagai fasilitas kesehatan. Emma menyebut untuk masyarakat yang telah menerima vaksinasi dosis pertama menggunakan Sinovac, dipastikan dosis keduanya tetap menggunakan jenis yang sama.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi berharap vaksinasi berjalan lancar dan tidak ada kendala berarti. "Semoga aman, semoga enggak ada sesuatu. Sampai saat ini lancar semua," kata Heroe.

Menjalankan Prokes

Heroe mendorong vaksinasi berjalan cepat agar bisa menjamah prioritas kalangan lainnya. Hal ini sebagai upaya kesiapan Jogja sebagai tempat wisata.

"Jogja mau enggak mau, banyak menerima tamu. Dengan kondisi itu mau tidak mau harus lebih tinggi dalam percepat proses vaksinasi atau menjalankan protokol kesehatan [prokes]. Tidak ada pertahanan yang lebih efektif kecuali prokes, itu harus dilakukan oleh semua orang di manapun dan kapan pun. Itu pertahanan yang paling baik," kata Heroe.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005